

**RETURN ON INVESTMENT DENGAN SISTEM DU PONT PADA
PT BUSSAN AUTO FINANCE**

Davrinus Pahotan Simbolon¹, LCA. Robin Jonathan², Titin Ruliana³

Email : davrinus@gmail.com

Fakultas Ekonomi / Akuntansi
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

ABSTRACT

This study aims to determine the decrease in return on investment with Du Pont system. Outlines the basic theory of Accounting, Financial Accounting, Financial Statements, Financial Statement Analysis Model Du Pont. The analysis tool used is the Return On Investment by Du Pont system, because it is a thorough analysis we can also determine the extent to which the effectiveness of PT Bussan Auto Finance in turning capital. PT Bussan Auto Finance (BAF) is Yamaha's official financing company, this company provides a variety of financial services products such as leasing, factoring, and consumer financing. PT Bussan Auto Finance would have to pay attention to things that affect their growth. For the details of the data used is the financial statement balance sheet and income statement. Based on the analysis of return on investment that has been made during the period 2006 to 2012 found a decreased Return On Investment. This decrease was seen in the results of the comparison from year to year. The decrease was due to a lack of revenue annually. Then it can be seen as a whole that results Return On Investment PT Bussan Auto Finance fluctuate.

Keywords: Return On Investment

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisa laporan keuangan perusahaan baik dilakukan guna untuk memantau kondisi perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan labarugi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode tertentu.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan adalah *Return On Investment (ROI)*. Alat ukur ini mempunyai arti yang sangat penting karena sebagai salah satu teknik analisa yang menyeluruh, karena *Return On Investment* adalah *rasio profitabilitas* untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam usaha mencapai keuntungan. Dengan informasi yang di hasilkan dari *Return On investment* maka analisis yang digunakan adalah *Du Pont*. Analisis *Du Pont* ini didalamnya menggambarkan rasio aktivitas dan rasio laba atau profit margin yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva atau dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut dimasa sekarang ini banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan, salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan, adalah PT Bussan Auto Finance (BAF). Perusahaan ini adalah perusahaan pembiayaan resmi Yamaha dengan pemegang saham Yamaha dan perusahaan Jepang yang merupakan salah satu

kelompok usaha terbesar di dunia. PT Bussan Auto Finance (BAF) menyediakan beragam produk jasa pembiayaan seperti sewa guna usaha (*Leasing*), Anjak Piutang (*Factoring*) dan Pembiayaan Konsumen (*Costumer Finance*).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumus permasalahan sebagai berikut : “Apakah terjadi penurunan *Return On Investmen (ROI)* tahun 2006 sampai dengan 2012 pada PT Bussan Auto Finance di Samarinda?”

II. DASAR TEORI

A. Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Al Haryono (2002 : 4) : Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

2. Pengerian Akuntansi Keuangan

Menurut Lili (2004 : 4) Akuntansi Keuangan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan atau dalam unit ekonomi yang lain dan penyusunan laporan keuangan secara periodic dari catatan tersebut.

3. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2000 : 5) sebagai berikut : Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode. Kedua daftar tersebut adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi.

4. Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont

Analisis laporan keuangan model *Du Pont* pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont* menganggap penting angka *Return On Investment* (ROI) karena *Return On Investment* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan. Persentase laba bersih diambil dari laporan laba/rugi sedangkan *Asset Turnover* diambil dari neraca. Disini tampak sekali *Du Pont* ingin menganalisis laporan keuangan secara integrative (terpadu). (Sutrisno, 2007 :79).

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rincian Data

Untuk menunjang analisa dan pembahasan labih lanjut, maka diperlukan data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Adapun rincian data yang diperlukan sebagai berikut :

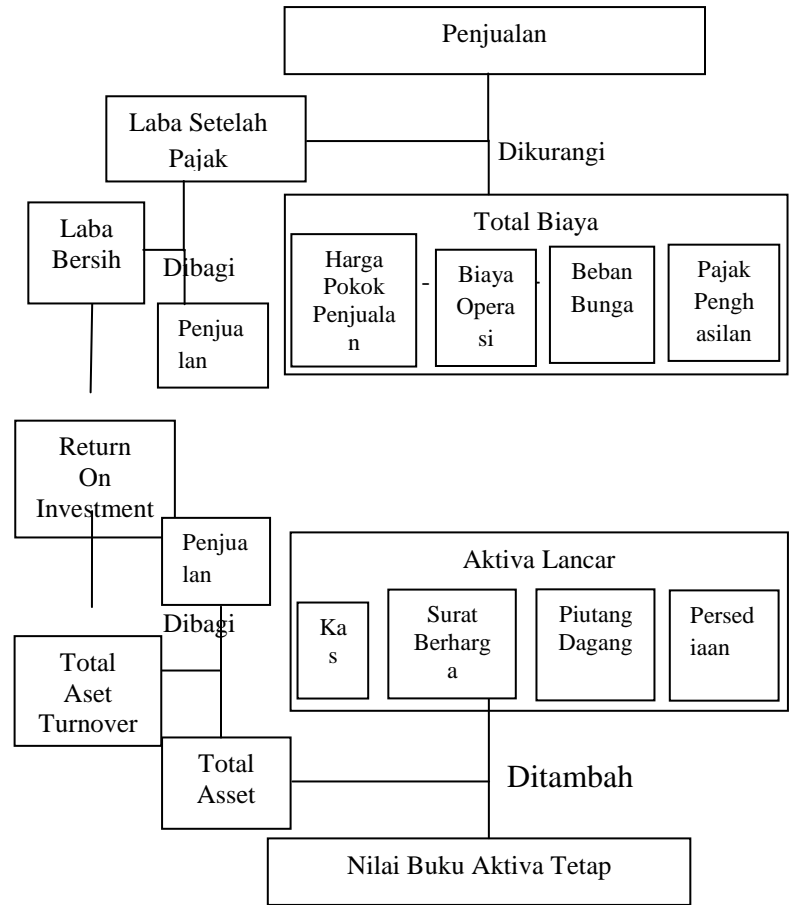
1. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2006,2007,2008,2009,2010,2011, dan 2012.
2. Data lain yang menunjang dalam penulisan ini.

B. Alat Analisis

Untuk menganalisis, dalam penelitian ini maka alat analisis yang digunakan adalah analisis Return On Investment (ROI) dengan menggunakan metode laporan keuangan Du Pont. Metode Du Pont lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Du Pont menganggap penting angka Return On Investment (ROI) karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan daalam menghasilkan keuntungan bersih oleh aktiva yang dimiliki. Return On Investment (ROI) dapat dihitung dari dua komponen. Menurut Harahap (2008 : 302) sebagai berikut :

1. Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont



Sumber : Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Harahap, 2007 : 334)

$$\text{ROI Du Pont} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

Margin laba bersih diperoleh dari laba bersih yang dibagi dengan penjualan. Sedangkan perputaran total aktiva diperoleh dari penjualan dibagi total aktiva.

Margin

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

IV. HASIL PENELITIAN
A. Neraca Keuangan

PT BAF (Bussan Auto Finance)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2006 -2012

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
AKTIVA LANCAR :							
Kas & Setara Kas	1.760.987.500,00	1.052.562.500,00	442.242.500,00	1.370.042.500,00	1.312.172.200,00	1.573.518.800,00	1.622.005.000,00
Piutang Usaha	1.445.000.000,00	516.000.000,00	122.650.000,00	122.650.000,00	102.650.000,00	1.315.970.000,00	2.513.028.000,00
Persediaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Aktiva Lancar	3.205.987.500,00	1.568.562.500,00	564.892.500,00	1.492.692.500,00	1.414.822.200,00	2.889.488.800,00	3.135.033.000,00
AKTIVA TETAP :							
Nilai Perolehan Aktiva Tetap	4.700.050.000,00	20.347.050.000,00	12.639.610.000,00	12.139.610.000,00	13.369.610.000,00	13.731.220.000,00	14.220.842.000,00
Akumulasi Peny. Aktiva Tetap	(181.162.500,00)	(1.592.912.500,00)	(722.902.500,00)	(847.902.500,00)	(1.055.402.500,00)	(1.850.076.000,00)	(2.230.770.000,00)
Nilai Buku Aktiva Tetap	4.518.887.500,00	18.754.137.500,00	11.916.707.500,00	11.291.707.500,00	12.314.207.500,00	11.881.144.000,00	11.990.072.000,00
TOTAL AKTIVA	7.724.875.000,00	20.322.137.500,00	12.481.600.000,00	12.784.400.000,00	13.729.029.700,00	14.770.632.800,00	15.125.033.000,00
HUTANG LANCAR :							
Hutang Usaha :	146.700.000,00	167.100.000,00	145.200.000,00	145.200.000,00	135.200.000,00	130.200.000,00	158.700.000,00
Biaya YMH. Dibayar	145.300.000,00	134.500.000,00	112.400.000,00	112.400.000,00	0,00	122.400.000,00	138.500.000,00
Hutang lain-lain	11.875.000,00	98.100.000,00	45.200.000,00	45.200.000,00	0,00	25.454.800,00	10.500.000,00
Jumlah Hutang Lancar	303.875.000,00	399.700.000,00	302.800.000,00	302.800.000,00	135.200.000,00	378.054.800,00	308.200.000,00
EKUITAS :							
Modal Ditempatkan & disetor	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Laba (rugi) Ditahan	2.923.261.843,00	15.528.178.950,00	8.678.454.810,00	8.368.754.810,00	9.481.600.000,00	9.754.232.500,00	9.421.595.400,00
Laba (rugi) Tahun Berjalan	1.497.738.157,00	1.394.821.050,00	500.345.190,00	1.112.845.190,00	1.112.229.700,00	1.178.345.500,00	2.395.237.600,00
Jumlah Ekuitas	7.421.000.000,00	19.923.000.000,00	12.178.800.000,00	12.481.600.000,00	13.593.829.700,00	14.492.578.000,00	14.816.833.000,00
JMLH KEWAJIBAN & EKT	7.724.875.000,00	20.322.700.000,00	12.481.600.000,00	12.784.400.000,00	13.729.029.700,00	14.770.632.800,00	15.125.033.000,00

Sumber: PT BAF (Bussan Auto Finance) 2014

PT BAF (Bussan Auto Finance)
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2006 - 2012

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
PENDAPATAN USAHA :	4.625.220.000,00	12.257.000.000,00	7.775.000.000,00	8.775.000.000,00	9.235.000.000,00	10.275.900.000,00	11.875.900.000,00
BIAYA OPERASIONAL	(2.188.724.100,00)	(8.508.970.000,00)	(6.172.280.000,00)	(6.172.280.000,00)	(6.873.280.000,00)	(6.973.345.000,00)	(7.665.625.000,00)
Laba Bruto Usaha	2.436.495.900,00	3.748.030.000,00	1.602.720.000,00	2.602.720.000,00	2.361.720.000,00	3.302.555.000,00	4.210.275.000,00
BEBAN USAHA	(323.570.400,00)	(1.781.948.500,00)	(914.568.300,00)	(1.039.568.300,00)	(1.250.625.300,00)	(1.295.440.500,00)	(1.395.440.500,00)
Laba (rugi) Usaha	2.112.925.500,00	1.966.081.500,00	688.151.700,00	1.563.151.700,00	1.111.094.700,00	2.007.114.500,00	2.814.834.500,00
PENDAPATAN & BEBAN DILUAR T	1.190.307,00	1.064.000,00	1.139.000,00	1.139.000,00	1.135.000,00	1.164.307,00	1.279.650,00
Laba Bersih Sebelum Pajak	2.114.115.807,00	1.967.145.500,00	689.290.700,00	1.564.290.700,00	1.112.229.700,00	2.005.950.193,00	2.816.114.150,00
Taksiran Pajak Penghasilan	(616.377.650,00)	(572.324.450,00)	(188.945.510,00)	(451.445.510,00)	0,00	267.604.693,00	420.876.550,00
Laba Bersih Setelah Pajak	1.497.738.157,00	1.394.821.050,00	500.345.190,00	1.112.845.190,00	1.112.229.700,00	1.738.345.500,00	2.359.237.600,00
Laba (rugi) Ditahan Awal Tahun	2.923.261.843,00	15.528.178.950,00	8.678.454.810,00	8.368.754.810,00	9.481.600.000,00	9.754.232.500,00	9.421.595.400,00
Laba (rugi) Ditahan Akhir Tahun	4.421.000.000,00	16.923.000.000,00	9.178.800.000,00	9.481.600.000,00	10.593.829.700,00	11.492.232.500,00	11.816.833.000,00

Sumber: PT BAF (Bussan Auto Finance) 2014

I. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel perbandingan Return On Investmen (ROI), sebagai berikut :

TAHUN	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Jumlah Penurunan ROI
Margin Laba Bersih (%)	32,38	11,17	6,43	12,28	12,04	16,91	20,16	
Perputaran Total Aktiva (1 Kali)	0,59 Kali	0,63 Kali	0,62 Kali	0,68 Kali	0,67 Kali	0,69 Kali	0,78 Kali	
ROI (%)	19,10	7,16	3,98	8,62	8,07	11,66	15,72	(18,68)
Selisih ROI		(11,94)	(3,18)	4,64	(0,55)	3,59	4,06	

Sumber : Data Primer Diolah 2014

A. Pembahasan

a. Margin Laba Bersih

Pada tahun 2007 dan 2008 margin laba bersih menurun 11,37% dan 6,43% karena menurunnya laba setelah bunga dan pajak pada tahun 2006 sebesar Rp. 1.497.738.157,00,- menjadi Rp. 1.394.821.050,00,- di tahun 2007 dan Rp. 500.345.190,00,- di tahun 2008. Menurunnya laba setelah bunga dan pajak disebabkan karena naiknya beban usaha

sehingga terjadi penurunan. Kemudian pada tahun 2011 dan 2012 terjadi kenaikan 16,91 dan 20,16 dikarenakan meningkatnya laba bersih usaha.

b. Perputaran Total Aktiva

Pada tahun 2007 total aset meningkat sebesar Rp. 20.322.700.000,00,-

dibandingkan pada tahun 2006 dan pada tahun 2008, menurunnya total aset karena menurunnya total aktiva lancar pada perusahaan. Namun karena peningkatan

pendapatan setiap tahunnya sehingga terjadi peningkatan pada perputaran total aktiva. Pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 total aset perusahaan meningkat signifikan.

c. Return On Investment (ROI)

ROI pada tahun 2008 sangat rendah di banding tahun sebelumnya. Rendahnya ROI disebabkan margin laba bersih yang sangat rendah yaitu 6,43. Tetapi pada tahun-tahun berikutnya ROI meningkat dengan signifikan disebabkan meningkatnya margin laba bersih yang selaras dengan perputaran total aktiva.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dan analisis serta pembahasan terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Margin laba bersih pada tahun 2007 dan 2008 sangat rendah tentu ini disebabkan menurunnya laba bersih yang dikarenakan meningkatnya beban usaha. Tetapi pada tahun 2011 dan 2012 kembali meningkat karena penjualan yang semakin banyak.

2. Perputaran total aktivasangat baik karena setiap tahunnya meningkat.
3. Return on Investment tahun 2006, 2011 dan 2012 masih jauh lebih baik di banding tahun 2007, 2008, 2009 dan 2010 dilihat dari table perbandingan return on investment perusahaan belum dapat setabil. Maka dari itu perusahaan harus dapat menjaga kesetabilan pendapatan dan bebab-beban yang dikeluarkan persusahaan, agar tidak kembali berfluktuasi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil analisis dan pembahasan serta hasil penelitian yang saya peroleh, maka untuk ini saya memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PT BAF (Bussan Auto Finance) dalam mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

Sebaiknya PT BAFtetap meningkatkan efisiensi biaya dan lebih meningkatkan produktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Kemudian melakukan analisis terhadap kinerja keuangan, dan mempelajari sejumlah data keuangan yang dapat dipergunakan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan sehingga apabila terjadi kesalahan dapat segera diatasi dan mengambil tindakan sebaik-baiknya. PT BAF hendaknya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, terutama dalam hal pemanfaatan modal kerja yang tepat dimana modal kerja tersebut sangat mendukung peningkatan pendapatan perusahaan. Kemudian dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan

hendaknya dapat menaikkan margin laba bersih dan perputaran total aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jusup, Al, Haryono, 2002, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Cetakan Kedua, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Lili. M. Sadeli, 2000, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Bandung.
- Lukman Syamsuddin, 2008, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan D Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisia Keempat, LIBERTY, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2007, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonosia, Yogyakarta.